

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan, mengolah dan menampilkan data – data dari hasil penelitian yang dilakukan. Metode penelitian mencakup bagaimana suatu proses penelitian dilakukan, yakni meliputi : alat, serta teknik penelitian. Untuk dapat melakukan penelitian, seorang peneliti sudah seharusnya menetapkan metode yang dipakai sehingga memudahkan langkah-langkah penelitian.

Surakhmad ( 1994 : 139 ) mengemukakan metode penelitian adalah “ cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis atau penelitian dengan mempergunakan teknik serta alat – alat tertentu “. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode survey.

Selanjutnya Surakhmad ( 1982 : 139 ) mengemukakan :

“Metode deskriptif adalah metode yang bersifat menggambarkan keadaan daerah penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta, serta menganalisis hasil penelitian yang diperoleh. Sedangkan metode survey yaitu penelitian yang menggunakan sampel dari populasi dan menggunakan pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data yang pokok.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:6) menyatakan bahwa metode survey adalah “ metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner “.

Setelah memperhatikan beberapa pendapat di atas, maka penulis memilih untuk menggunakan metode analisis deskriptif dan metode survey, karena sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Data – data yang diperoleh penulis baik data primer maupun data sekunder selama proses penelitian, akan disusun, dijelaskan, dianalisis, kemudian disajikan, yang akhirnya terjawablah pertanyaan – pertanyaan seperti yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah, dengan begitu penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan penting mengenai penelitian yang penulis lakukan.

### 3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Arikunto (1998 : 96 ) adalah “ objek penelitian atau apa yang menjadi objek perhatian dari suatu penelitian.”

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel Bebas	Variabel Terikat
<p><b>Profil Peternakan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakteristik Ternak               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persebaran domba garut</li> <li>- Jumlah domba garut</li> </ul> </li> <li>2. Karakteristik Peternak               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usia</li> <li>- Keterampilan</li> <li>- Modal</li> <li>- Pengalaman Beternak</li> </ul> </li> </ol>	<p><b>Kondisi Sosial Ekonomi</b> <b>Peternak Domba Garut</b></p>

Variabel penelitian ada dua macam yaitu :

- 3.2.1. Variabel bebas (Independen Variabel) adalah variasi yang menunjukkan adanya gejala peristiwa sehingga diketahui eksistensinya atau pengaruhnya pada variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu : Profil peternakan Domba Garut
- 3.2.2. Variabel terikat merupakan hasil yang terjadi karena variabel bebas, dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu: Kondisi sosial ekonomi peternak Domba Garut.

### **3.3. Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Arikunto, (2002 : 108 ) Populasi adalah “ Keseluruhan objek yang berada diaerah penelitian “. Berdasarkan pengertian populasi di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini terdiri atas populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayah meliputi seluruh wilayah yang ada di Kabupaten Garut, sedangkan populasi manusia meliputi peternak Domba Garut yang ada di Kabupaten Garut yang merupakan objek manusia atau Sosialnya.

#### **2. Sampel**

Untuk memudahkan proses penelitian, diperlukan sampel yang menjadi bagaian dari jumlah populasi dengan memperhatikan keabsahan sampel yang diambil. Menurut Arikunto (2002 : 111) sempel adalah “ sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti ”. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988:112) “Sampel merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan”.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari :

- a. **Sampel wilayah:** Kecamatan Cikajang dan Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut
- b. **Sampel manusia:**

Dalam menentukan jumlah sampel yang harus diambil dari populasi tidak ada aturan tertentu yang mutlak. Keabsahan sampel yang akan diambil terletak pada sifat dan karakteristik yang mendekati populasi,. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Arikunto (2006:134) bahwa :

“Banyaknya sampel tergantung pada : (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.”

Untuk penentuan jumlah sampel manusia penulis mengacu kepada pendapat Tika (2005:33) yang berpendapat bahwa :

“Sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti. Namun, dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30.”

Jumlah sampel penduduk diperoleh dengan menggunakan formula dari Dixon dan B.Leach (Tika,2005:35), sebagai berikut :

- ✓ Menentukan persentase karakteristik (P)

$$P = \frac{\text{Jumlah kepala keluarga}}{\text{Jumlah penduduk}}$$

- ✓ Menentukan Variabilitas (V)

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

✓ Menentukan Jumlah Sampel

$$n = \left[ \frac{z \cdot v}{c} \right]^2$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

Z = Confidence level atau tingkat kepercayaan 95%  
dilihat dalam tabel z hasilnya (1,96)

V = Variabel yang diperoleh dengan rumus diatas

C = Confidence limit atau batas kepercayaan (10)

### 1. Kecamatan Cikajang

$$P = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$$

$$= \frac{15.070}{73.448} \times 100\%$$

$$P = 20,51 \%$$

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

$$= \sqrt{20,51(100 - 20,51)}$$

$$= \sqrt{1630}$$

$$V = 40,37$$

$$n = \frac{z \cdot v}{c}$$

$$n = \frac{1,96 \times 40,37^2}{10}$$

$$n = 62,60$$

$$n = \frac{n}{1 + \left[ \frac{n}{N} \right]}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{62,60}{1 + \left[ \frac{62,60}{15.070} \right]} \\
 &= \frac{62,60}{1,0041} \\
 &= 62,34 = 62 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

## 2. Kecamatan Wanaraja

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\% \\
 &= \frac{15.774}{43.448} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P &= 36,30\% \\
 V &= \sqrt{p(100 - p)} \\
 &= \sqrt{36,30(100 - 36,30)} \\
 &= \sqrt{2312,13} \\
 V &= 48,08 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$n = \frac{z \cdot v}{c}$$

$$n = \frac{1,96 \times 48,08}{10}$$

$$\begin{aligned}
 n &= 88,82 \\
 n &= \frac{88,82}{1 + \left[ \frac{88,82}{15.774} \right]} \\
 &= \frac{88,82}{1,00056} \\
 &= 88,82 = 88 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui jumlah sampel berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk memenuhi jumlah sampel maka penulis mengambil sampel dengan cara

teknik sampel kuota (*quota sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak berdasarkan pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang telah ditentukan yaitu sebanyak 150 orang dengan rincian sebanyak 62 sampel penduduk yang berada di kecamatan Cikajang dan 88 sampel penduduk kecamatan Wanaraja. Dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subyek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi. Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting disini adalah terpenuhinya jumlah (quotum) yang telah ditetapkan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek yang sedang dikaji dan diteliti yang diharapkan dapat menunjang penelitian, penulis menggunakan teknik – teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **3.4.1. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari masyarakat setempat atau narasumber lainnya. Menurut Tika (2005:43) : “ wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian “.

#### **3.4.2. Studi Literatur**

Studi literatur dimaksudkan untuk mendapatkan sejumlah data dan informasi yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan pemikiran dalam penulisan penelitian. Adapun studi literatur yang berkaitan antara lain buku dan hasil penelitian pihak lain yang berkaitan dengan

penelitian yang dimaksudkan untuk menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan sehingga dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah penelitian.

### 3.4.3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari sumber – sumber informasi mengenai variabel-variabel yang berupa transkrip, catatan-catatan, buku-buku, foto-foto, peta dan sebagainya yang berada di daerah penelitian yang sesuai serta dapat melengkapi data dan informasi bagi keperluan penelitian.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan seluruh data yang diperoleh kedalam bentuk interpretasi data. Analisis mempunyai tujuan untuk memahami dan menguraikan serta menjelaskan arti dari masing – masing data yang diperoleh.

#### - Perhitungan Persentase

Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden, maka penulis menggunakan angka indeks. Angka indeks digunakan untuk membandingkan suatu objek atau data, baik yang bersifat factual atau pun perkembangan. Kriteria prosentase (%) seperti yang dikemukakan oleh Effendi dan Manning (1991:263), sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:  $P$  = Persentase

$f$  = Frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih

$n$  = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang jadi pilihan

100 = konstanta

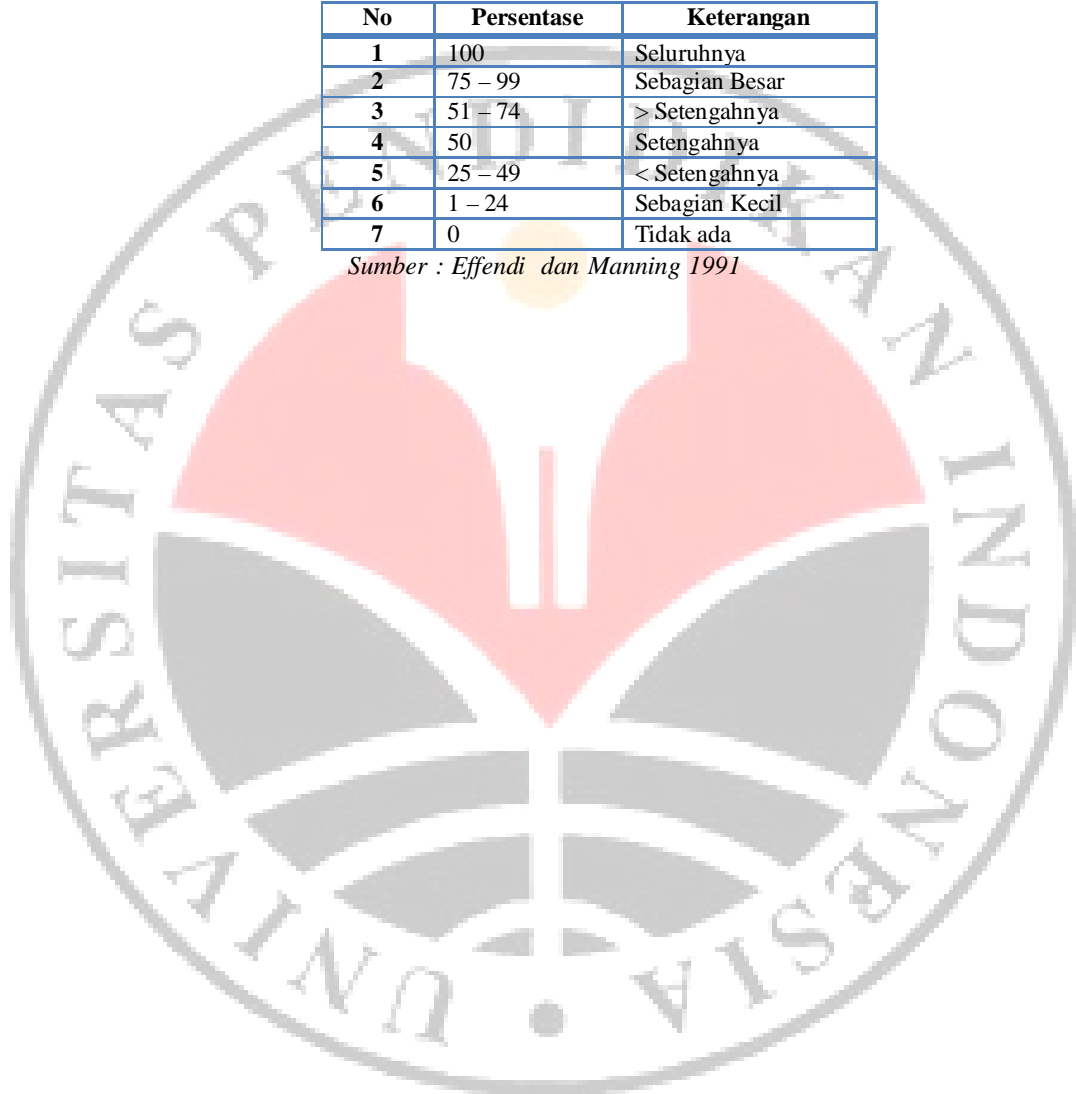


Setelah dilakukan perhitungan, hasil persentase tersebut diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

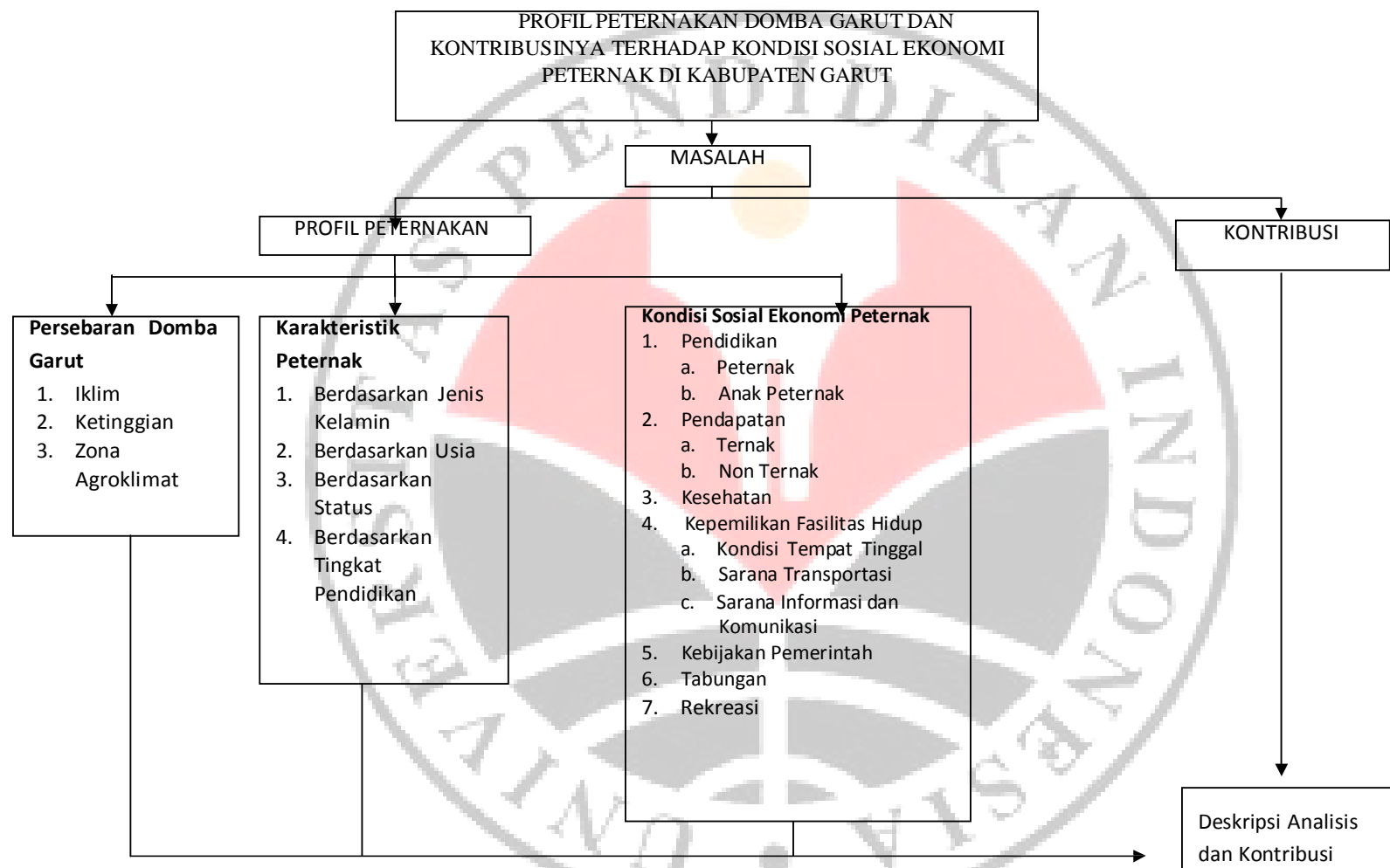
**Tabel 3.2**  
**Persentase**

No	Persentase	Keterangan
1	100	Seluruhnya
2	75 – 99	Sebagian Besar
3	51 – 74	> Setengahnya
4	50	Setengahnya
5	25 – 49	< Setengahnya
6	1 – 24	Sebagian Kecil
7	0	Tidak ada

*Sumber : Effendi dan Manning 1991*



### 3.5. Hubungan Antar Variabel



**Gambar 3.1.**  
**Hubungan Antar Variabel**